

TESIS

**RUANG TERBUKA PUBLIK
MONUMEN PANCASILA ENDE
SEBAGAI SALAH SATU ELEMEN
PEMBENTUK CITRA KOTA**



JOHANES DANGO BUPU

No.Mhs. : 135402039/PS/MTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2018



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : JOHANES DANGO BUPU
Nomor Mahasiswa : 135402039/PS/MTA
Konsentrasi : Desain Kota dan Seni Kota
(*Urban Design and Art of The City*)
Judul Tesis : Ruang Terbuka Publik Monumen Pancasila Ende
Sebagai Salah Satu Elemen Pembentuk Citra Kota

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.	13 Desember 2018	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : JOHANES DANGO BUPU
Nomor Mahasiswa : 135402039/PS/MTA
Konsentrasi : Desain Kota dan Seni Kota
(*Urban Design and Art of The City*)
Judul Tesis : Ruang Terbuka Publik Monumen Pancasila Ende
Sebagai Salah Satu Elemen Pembentuk Citra Kota

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
Dr. Amos Setiadi, ST., MT (Ketua)	13 Desember 2018	
A. Madyana Putra, ST., MSc (Anggota)	14 Desember 2018	
Ir. A. Atmadji, MT. (Anggota)	14 Desember 2018	

Ketua Program Studi



Khaerunisa, ST., M.Eng., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda - tangan di bawah ini :

Nama : Johanes Dango Bupu

Nomor Mahasiswa : 135402039/PS/MTA

Menyatakan bahwa penulisan tesis dengan judul " RUANG TERBUKA PUBLIK MONUMEN PANCASILA ENDE SEBAGAI SALAH SATU ELEMEN PEMBENTUK CITRA KOTA ENDE" ini adalah benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun kutipan pendapat dan tulisan orang lain dirujuk sesuai dengan cara - cara penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti mengandung unsur plagiat maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 13 Desember 2018

Yang Menyatakan,



Johanes Dango Bupu

INTISARI

Dalam lingkup arsitektur kota, Monumen Pancasila merupakan perwujudan ruang terbuka publik sekaligus *material art* yang menjadi ekspresi budaya dan identitas agar dapat diakomodir sebagai pemenuhan citra kota Ende. Keberadaan monumen tersebut dalam upaya untuk mengingatkan kembali hubungan yang harmonis antara Ir. Soekarno (Bung Karno), Pancasila dan kota Ende sebagai *locus* peristiwa, merupakan sisi “*new*” yang melengkapi kesinambungannya dengan sisi “*old*” berupa Cagar Budaya Situs Bung Karno yang telah ada sebelumnya. Dua sisi tersebut menjadi mata rantai penguat secara imajiner dari sejarah (bagian dari fase pembibitan Pancasila) yang pernah ada di Ende.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang dilakukan, maka perlu digagas lebih lanjut, dilandasi oleh adanya kekuatiran akan minimnya faktor-faktor pendukung yang memungkinkan Monumen Pancasila menjadi penguat citra kota Ende. Meski termasuk dalam kategori *urban void* yang potensial, namun belum menjadi *focal point* karena dipengaruhi oleh beberapa kendala (vegetasi, lampu taman, *street furniture*, *billboard* dan baliho) sehingga tidak berkesan baik secara estetis.

Melalui kajian strategi SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dengan parameter studi citra kota serta analisis persepsi pengamat berdasar metode *sampling* diharapkan dapat mengoptimalkan *site force* Monumen Pancasila sebagai sebuah kawasan yang menarik bagi publik.

Kata Kunci : Monumen Pancasila, Ruang Terbuka Publik, Citra Kota, Ende

ABSTRACT

In the architectural sphere of the city, Pancasila Monument is a manifestation of public open space as well as material art that becomes an expression of culture and identity in order to be accommodated as the fulfillment of image of Ende city. The existence of the monument in an attempt to recall the harmonious relationship between Ir. Soekarno (Bung Karno), Pancasila and Ende city as the locus of the event, are the "new" side that complement its continuity with the "old" side of Bung Karno Site Preserve. These two sides are an imaginary reinforcement link from history (part of the Pancasila nursery phase) that once existed in Ende.

Based on the results of field observations conducted, it needs to be further initiated, based on the concerns of the lack of supporting factors that allow the Pancasila Monument to be the image amplifier of Ende city. Although included in the category of potential urban void, but not yet become a focal point because it is influenced by some obstacles (vegetation, garden lights, street furniture, billboards and billboards) so as not to impress aesthetically.

Through the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) strategy study with urban image study parameters and observer perception analysis based on sampling method, it is expected to optimize the Pancasila Monument site force as an area of interest to the public.

Keywords: Pancasila Monument, Public Open Space, City Image, Ende

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat dilaksanakan hingga selesai, sebagai syarat akhir kelulusan pada Program Studi Magister Arsitektur, Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan peran berbagai pihak yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran dan waktunya. Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Khaerunisa, ST., M.Eng.,Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas saran dan kebijakannya.
2. Bapak Dr. Amos Setiadi, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar memberi arahan guna penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Ir. A. Atmadji, MT., dan Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan evaluasi yang bermanfaat.
4. Bapak - Ibu Dosen dan segenap staf admisi Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bapak Constantinus Djara, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Bappeda Kabupaten Ende atas arahan dan informasinya.
6. Istriku Ega Getrudis atas pengertian dan dukungan sejak awal perkuliahan hingga berakhirnya penulisan tesis ini.

6. Mama Ewaldina yang teguh dengan keputusan, doa dan motivasinya.
7. Mama Ita dan Bapak Yoseph yang selalu mendukung dalam doa.
8. Kakak Maria Agneta, Kakak Agus, Kakak Sartini, Kakak Kanis dan Kakak Erik atas dukungannya.
10. Adik - adikku Erna, Melky, Nesta, Adi dan Ecy atas dukungannya.
11. Ipar - iparku Bapa dan Mama Nunu, Bapa dan Mama Gricel, Bapa dan Mama Putra serta Adik Hans atas dukungannya.
12. *My Brother* Taruna dan Ponakanku Will atas bantuannya.
13. Teman - teman seperjuangan di Pascasarjana MDA : Kamil, Frengky, Ivan, Man, Velda, Luis, Noni, Septi, Rini, Melani, Nanang, Oky, Tommy, Winnie, Agus, Robert dan Jean Marie Vianey.
14. Semua pihak yang telah membanrtu tanpa bisa disebutkan satu - persatu.

Penulis menyadari bahwa proses ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya, maka dengan segala keterbatasan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 13 Desember 2018

Penulis,

Johanes Dango Bupu

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1.2. Latar Belakang Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Tujuan Penelitian	12
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	13
1.6.1. Lingkup Substansial	13
1.6.2. Lingkup Spasial	13

1.6.3. Lingkup Temporal	13
1.7. Metodologi Penelitian	14
1.8. Keaslian Penelitian	15
1.9. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN LOKASI KAWASAN MONUMEN PANCASILA ..	18
2.1. Tinjauan Kabupaten Ende	19
2.1.1. Posisi Astronomis dan Letak Geografis	19
2.1.2. Demografi	21
2.1.3. Posisi Geostrategik	23
2.1.4. Topografi	24
2.1.5. Klimatologi	24
2.1.6. Potensi Pengembangan Wilayah	24
2.1.7. Sosial - Budaya Masyarakat Kabupaten Ende	30
2.2. Tinjauan Kota Ende	31
2.2.1. Asal - usul Nama Kota Ende	31
2.2.2. Letak Geografis	33
2.2.3. Demografi	33
2.2.4. Potensi Pengembangan Wilayah	34
2.2.5. Aspek Pemanfaatan Ruang Kota Ende	36
2.2.5.1. Tata Guna Lahan (<i>Land Use</i>)	36
2.2.5.2. Ruang Terbuka di Kota Ende	38

2.3. Tinjauan Kawasan Monumen Pancasila	43
2.3.1. Monumen Pancasila dalam Tautan Tata Ruang Kabupaten dan Kota Ende	43
2.3.2. Gambaran Umum Kawasan Monumen Pancasila	48
2.3.3. Deliniasi Kawasan	51
2.3.3.1. Tata Guna Lahan (<i>Land use</i>)	52
2.3.3.2. Bentuk dan Massa Bangunan (<i>Building Form and Massing</i>).....	54
2.3.3.3. Sirkulasi dan Parkir (<i>Circulation and Parking</i>)	56
2.3.3.4. Jalur Pejalan Kaki (<i>Pedestrian Ways</i>)	58
2.3.3.5. Ruang Terbuka (<i>Open Space</i>)	60
2.3.3.6. Aktivitas Pendukung (<i>Activity Support</i>)	62
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	64
3.1. Pengantar.....	64
3.2. Tinjauan Tentang Ruang Terbuka Publik	65
3.2.1. Pengertian Ruang Terbuka Publik	65
3.2.2. Tujuan Ruang Terbuka Publik	67
3.2.3. Fungsi Ruang Terbuka Publik	68
3.2.4. Jenis Ruang Terbuka Publik	69
3.2.5. Tipologi Ruang Publik dan Karakteristiknya	72
3.2.6. Bentuk Ruang Terbuka Publik	75
3.2.7. Syarat Optimalisasi Ruang Terbuka Publik	77

3.3. Teori Tentang Citra Kota	78
3.3.1. Elemen - Elemen Pembentuk Citra Kota	83
3.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Citra Kota	92
3.3.3. Metode Identifikasi Citra Kota.....	95
3.3.3.1 Metode Menurut Kevin Lynch.....	95
3.3.3.2 Metode Menurut Jack L. Nasar.....	96
3.3.3.3 Metode Menurut Philip Kotler	96
3.3.4. Peta Kognitif.....	97
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	101
4. 1. Jenis Metode Penelitian	101
4. 2. Lokasi Penelitian	103
4. 3. Populasi Sempel.....	104
4.3.1. Populasi.....	104
4.3.2. Sampel.....	105
4. 4. Teknik Pengumpulan Data.....	106
4.5. Pengolahan dan Analisa Data	108
4.5.1. Analisa SWOT.....	109
4.5.1.1. Pengertian Analisis SWOT.....	109
4.5.1.2. Unsur – unsur SWOT.....	109
4.5.1.3. Matriks SWOT.....	110
4.6. Teknik Kesimpulan Data.....	111



BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN	112
5.1. Analisis Faktor Internal	113
5.1.1 Faktor Kekuatan (<i>Strengths</i>)	113
5.1.2. Faktor <i>Weakness</i> (Kelemahan)	143
5.2. Analisis Faktor Eksternal	153
5.2.1. Faktor <i>Opportunities</i> (Peluang)	153
5.2.2. Faktor <i>Threats</i> (Ancaman)	165
5.3. Matriks Analisis SWOT	169
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	174
6.1. Kesimpulan	174
6.2. Saran	185
DAFTAR PUSTAKA	187
LAMPIRAN	193

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	:	Luas Wilayah Kabupaten Ende Menurut Kecamatan	21
Tabel 2.2.	:	Jumlah Penduduk, Keluarga, Kepadatan Dan Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2013	22
Tabel 2.3.	:	Rencana Pengembangan Fasilitas Kawasan Perkotaan Di Kabupaten Ende	35
Tabel. 4.1.	:	Matriks SWOT	111
Tabel 5.1.	:	Matriks Analisis SWOT	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	:	Peta Kabupaten Ende	3
Gambar 1.2.	:	Peta Kota Ende	3
Gambar 1.3.	:	Monumen Pancasila	3
Gambar 1.4.	:	Letak Monumen Pancasila di Kota Ende	3
Gambar 1.5.	:	Sepuluh Situs Bersejarah (Bung Karno) di Ende	6
Gambar 1.6.	:	Pemanfaatan Ruang Publik oleh Papan Iklan & Baliho Politik	8
Gambar 1.7.	:	Penempatan Vegetasi yang Menghalangi <i>View</i> menuju Monumen Pancasila	8
Gambar 1.8.	:	Tugu Jam pada Kawasan Monumen Pancasila	10
Gambar 2.1.	:	Peta Administrasi Kabupaten Ende	20
Gambar 2.2.	:	Peta I Rencana Struktur Ruang Kabupaten Ende	28
Gambar 2.3.	:	Peta II Rencana Struktur Ruang Kabupaten Ende	35
Gambar 2.4.	:	Peta Pola Ruang Kabupaten Ende	37
Gambar 2.5.	:	Publik Terbuka sebagai Alun-alun/Lapangan di Kota Ende	40
Gambar 2.6.	:	Ruang Publik Terbuka sebagai Taman Kota di Kota Ende	41
Gambar 2.7.	:	Olahan <i>MaterialArt</i> pada <i>Townscape</i> di Kota Ende	42
Gambar 2.8.	:	Monumen Pancasila	47
Gambar 2.9.	:	Rumah Adat Ende - Lio, Desa Wololele A	47
Gambar 2.10.	:	Monumen Pancasila	48
Gambar 2.11.	:	Tangi Jawa	48
Gambar 2.12.	:	Peta Kota Ende Tahun 1917	49
Gambar 2.13.	:	Arah Perkembangan Permukiman di Kota Ende	51
Gambar 2.14.	:	Batas Administrasi Kawasan Monumen Pancasila	52

Gambar 2.15.	: Guna Lahan (<i>Land Use</i>) Kawasan Monumen Pancasila	53
Gambar 2.16.	: Bentuk dan Massa Bangunan (<i>Building Form and Massing</i>)	55
Gambar 2.17.	: Nama Jalan pada Lokasi Kawasan Monumen Pancasila	56
Gambar 2.18.	: Area Parkir pada Lokasi Kawasan Monumen Pancasila	57
Gambar 2.19.	: Jalur Pejalan Kaki (<i>Pedestrian Ways</i>) pada Kawasan Monumen Pancasila	58
Gambar 2.20.	: Potongan Melintang A	59
Gambar 2.21.	: Potongan Melintang B	59
Gambar 2.22.	: Potongan Melintang C	59
Gambar 2.23	: Potongan Melintang D	59
Gambar 2.24	: Potongan Melintang E	60
Gambar 2.25	: Ruang Terbuka (<i>Open Space</i>) pada Kawasan Monumen Pancasila	62
Gambar 2.26.	: Aktivitas Pendukung (<i>Activity Support</i>) pada Kawasan Monumen Pancasila	63
Gambar 3.1.	: Taman Dalam Sebuah Lingkungan Apartemen di China	70
Gambar 3.2.	: <i>Public/Central Park Miller</i>	71
Gambar 3.3.	: <i>Memorial Park Monument Square, Prague</i>	71
Gambar 3.4.	: Ruang Terbuka Menurut Rob Krier	76
Gambar 3.5.	: Bentuk Ruang Terbuka Publik Menurut Spiro Kostof	76
Gambar 3.6.	: Struktur Pemahaman Lingkungan Perkotaan.....	80
Gambar 3.7.	: Contoh Peta Mentall	80
Gambar 3.8.	: Elemen-elemen pembentuk <i>image</i> kota	84
Gambar 3.9.	: Ilustrasi elemen <i>path</i>	85
Gambar 3.10.	: <i>The Lake Front of Chicago</i>	86
Gambar 3.11.	: Elemen <i>districts</i>	88

Gambar 3.12.	:	<i>Washington and Summer Streets</i>	90
Gambar 3.13.	:	<i>The Piazza San Marco. Venice</i>	92
Gambar 3.14 .	:	Sumber Informasi tentang Lingkungan Perkotaan.....	112
Gambar 4.1.	:	Peta Kota Ende	104
Gambar 4.2.	:	Batas Administrasi Kawasan Monumen Pancasila	104
Gambar 5.1.	:	<i>Landscape</i> (Ruang Terbuka Hijau)/ <i>Softscape</i> pada Kawasan Monumen Pancasila	114
Gambar 5.2.	:	<i>Hardscape</i> (Ruang Terbuka Hijau) pada Kawasan Monumen Pancasila	115
Gambar 5.3.	:	Letak Monumen Pancasila di Kota Ende	118
Gambar 5.4.	:	Empat Elemen dasar yang bersifat <i>Void</i>	118
Gambar 5.5.	:	Sejumlah Jalan Yang Membentuk Pola Radial pada Kawasan Monumen Pancasila	118
Gambar 5.6.	:	Gubahan Monumen Pancasila Menyerupai Atap Rumah Adat	121
Gambar 5.7.	:	Tinggi Monumen dari Muka Jalan	122
Gambar 5.8.	:	Data Ukur <i>Scale and Human Vision</i> pada Kawasan Monumen Pancasila.....	123
Gambar 5.9.	:	<i>Tangi Jawa</i> pada Gubahan Monumen Pancasila	129
Gambar 5.10.	:	Kesinambungan antara sisi " <i>new</i> " Kawasan Monumen Pancasila dengan sisi " <i>old</i> " Situs Bersejarah Bung Karno di Ende	131
Gambar 5.11.	:	<i>Pathways</i> /Jalan pada Kawasan Monumen Pancasila.....	133
Gambar 5.12.	:	Potongan Melintang A.....	134
Gambar 5.13.	:	Potongan Melintang B	134
Gambar 5.14.	:	Potongan Melintang C	134
Gambar 5.15.	:	Potongan Melintang D	135
Gambar 5.16.	:	Potongan Melintang E	135
Gambar 5.17.	:	Lampu Jalan di Jln. A.Yani.....	136

Gambar 5.18.	:	Rambu Lalu- lintas di Jln. Kelimutu	136
Gambar 5.19.	:	<i>Traffic Light</i> Jln. A.Yani	136
Gambar 5.20.	:	Pepohonan di Jln. El Tari	136
Gambar 5.21.	:	Pembatas Jalan di Jln. El Tari.....	136
Gambar 5.22.	:	Gapura Bandara Hj. Hasan Aroeboesman.....	136
Gambar 5.23.	:	<i>Edges</i> Tembok di Jln. A.Yani.....	139
Gambar 5.24.	:	<i>Edges</i> Pohon di Jln. Kelimutu.....	139
Gambar 5.25.	:	<i>Edges</i> Pagar Jln. Gatot Subrot /.....	139
Gambar 5.26.	:	<i>Edges</i> Pagar di Jln. El Tari	139
Gambar 5.27.	:	Monumen Pancasila Ende	140
Gambar 5.28.	:	Taman Pembatas Jalan	140
Gambar 5.29.	:	Kelengkapan <i>Nodes</i> pada Kawasan Monumen Pancasila.....	141
Gambar 5.30.	:	Presiden Joko Widodo memimpin upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Jakarta Timur, Kamis (1/10/2015).....	144
Gambar 5.31.	:	Festival Kesenian Yogyakarta di Plengkung Gading	145
Gambar 5.32	:	Festival Kesenian di Monumen Nasional (Monas) Jakarta	146
Gambar 5.33.	:	Eksisting Tugu, Tiang Listrik dan RTH yang menghalangi <i>View</i>	147
Gambar 5.34	:	Tinggi Monumen dari Muka Jalan	148
Gambar 5.35	:	Data Ukur <i>Scale and Human Vision</i> pada Kawasan Monumen Pancasila	149
Gambar 5.36	:	Alternatif Titik Pandang Menuju Monumen Pancasila	150
Gambar 5.37	:	Alternatif Titik Pandang Jarak A (dari Jln. Gatot Subroto)	151
Gambar 5.38	:	Alternatif Titik Pandang Jarak B (dari Jln. El Tari)	151
Gambar 5.39	:	Alternatif Titik Pandang Jarak C (dari Jln. menuju Bandara)	151
Gambar 5.40	:	Aksesibilitas (cakupan Kota Ende) Menuju Kawasan Monumen Pancasila	154
Gambar 5.41	:	Posisi Kantor dengan jarak kurang lebih 1 (satu) Km dari Kawasan Monumen Pancasila	155

Gambar 5.42	:	Posisi Tempat Ibadah dengan jarak kurang lebih 1 (satu) Km dari Kawasan Monumen Pancasila.	156
Gambar 5.43	:	Posisi Pasar dengan jarak kurang lebih 1 (satu) Km dari Kawasan Monumen Pancasila	157
Gambar 5.44.	:	Posisi Bandara dengan jarak kurang lebih 1 (satu) Km dari Kawasan Monumen Pancasila.	158
Gambar 5.45	:	Contoh Kasus A	162
Gambar 5.46	:	Potongan Melintang A	162
Gambar 5.47	:	Alternatif Titik Pandang Jarak A	163
Gambar 5.48	:	Alternatif Solusi	163
Gambar 5.49	:	Contoh Kasus A	165
Gambar 5.50	:	<i>Sculpture</i> berupa Tugu Jam	167
Gambar 5.51	:	Pagar Pembatas pada Monumen Pancasila	168
Gambar 6.1.	:	Monumen Pancasila sebagai Nukleus	175
Gambar 6.2.	:	Eksisting 1 Monumen Pancasila	176
Gambar 6.3.	:	Eksisting 2 Monumen Pancasila	176
Gambar 6.4.	:	Usulan 1 Monumen Pancasila	177
Gambar 6.5.	:	Usulan 2 Monumen Pancasila	177
Gambar 6.6.	:	Eksisting 1 <i>View</i> menuju Monumen Pancasila	178
Gambar 6.7.	:	Eksisting 2 <i>View</i> menuju Monumen Pancasila	178
Gambar 6.8.	:	Usulan 1 <i>View</i> menuju Monumen Pancasila	179
Gambar 6.9.	:	Usulan 2 <i>View</i> menuju Monumen Pancasila	179
Gambar 6.10.	:	Usulan Gardu Pandang/ <i>Cafe/Restaurant</i>	180
Gambar 6.11.	:	Pot. Melintang Titik Pandang dari Gardu Pandang/ <i>cafe/Restaurant</i>	181
Gambar 6.12.	:	Contoh Kursi dan Payung Taman	181
Gambar 6.13.	:	Penempatan Kursi dan Payung Taman	182
Gambar 6.14.	:	<i>Traffic Light</i> pada Perlindungan/Simpang Lima Kawasan Monumen Pancasila	184
Gambar 6.15.	:	Contoh <i>Speed Tables</i> Penuh Lebar Jalan	184
Gambar 6.16.	:	Contoh <i>Speed Tables</i> Separuh Lebar Jalan	185

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner.....	193
Lampiran 2 : Rekapitulasi Kuisisioner	198

